

RINGKASAN

APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) TANAMAN OROK – OROK PADA BUDIDAYA PADI ORGANIK di GAPOKTAN AL-BAROKAH BONDOWOSO Firman Gani, Nim A42180296, Tahun 2021-2022, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir.Rr.Lilik Dwi S.M.P(Pembimbing)

Gapoktan Al-Barokah merupakan gabungan dari kelompok tani yang bergerak dalam budidaya padi organik. Gapoktan Al-Barokah ini merupakan salah satu desa binaan dibawah Dinas Pertanian Bondowoso yang sukses mengembangkan kegiatan budidaya pertanian padi organik.

Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah dilaksanakan di Gapoktan Al-Barokah bertujuan untuk terjun langsung pada proses pembuatan pupuk organik cair dan aplikasi pada budidaya padi organik sehingga mahasiswa memiliki keahlian dan keterampilan dalam melakukan budidaya padi organik.

Metode yang dilakukan dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Gapoktan Al-Barokah meliputi mengikuti setiap kegiatan dilapang maupun diluar lapang, Observasi lahan, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka adapun kegiatan yang dilakukan di Gapoktan Al-Barokah mulai dari pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, pengendalian penyakit dan hama menggunakan pestisida nabati hingga panen dan pasca panen. Selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa dapat mampu memahami pelaksanaan budidaya padi organik yang dilakukan di Gapoktan Al-Barokah.

Bahan organik yang digunakan sebagai pupuk dapat berasal dari tanaman legum, karena kemampuan tanaman ini mampu mengikat N₂-udara dengan bantuan bakteri rizobium (penghambat N), menyebabkan kadar N dalam tanaman relatif tinggi. Tanaman legum ini antara lain *Crotalaria juncea* (orok-orok) (3,01% N). Semakin terbatasnya bahan organik yang tersedia di suatu daerah, maka dikembangkan tanaman nonlegum yang potensial sebagai pupuk organik, yaitu

cepat tumbuh, bagian atas banyak dan lunak (succulent), dan kesanggupannya tumbuh cepat pada tanah yang kurang subur

pupuk organik cair memiliki kandungan hara yang cukup baik yang mampu memberikan kesuburan terhadap tanaman, menjaga ekosistem, dan ramah lingkungan. Pada proses aplikasi pupuk organik cair tentu saja sangat mempengaruhi pertumbuhan bagi tanaman budidaya. Dosis yang digunakan di gapoktan Al – Barokah 700ml/14 air, dan untuk luasan 1 hektar membutuhkan poc 5 liter poc yang sudah siap untuk diaplikasikan.

Analisa usaha tani budidaya pertanian organik di Gapoktan Al-Barokah mendapatkan R/C rasio yang didapat untuk beras putih sebesar 5,4 dari nilai ketentuan, maka budidaya layak dilakukan. Dan B/C rasio yang didapat sebesar padi putih sebesar 6,4 dari nilai ketentuan, maka budidaya organik di Gapoktan Al-Barokah layak dilakukan